

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGGUNAAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 13 BANDAR LAMPUNG

Oleh

DILA CANDRA

Masalah dalam penelitian ini adalah siswa yang belajar secara tidak teratur atau hanya saat menjelang ujian, terdapat siswa yang tidak memperhatikan saat guru menjelaskan materi di kelas, terdapat siswa yang merasa bosan saat pembelajaran berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan kurikulum merdeka belajar dengan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 13 Bandar Lampung tahun 2024/2025. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini berjumlah 647 siswa kelas X dan XI di SMA Negeri 13 Bandar Lampung dengan 98 siswa kelas X dan XI yang dipilih sebagai sampel menggunakan teknik *Not Probability Sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran angket dan wawancara. Analisis data dilakukan menggunakan *korelasi Pearson Product Moment* dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pelaksanaan kurikulum merdeka belajar terhadap motivasi belajar (koefisien korelasi $r^{\text{hitung}} = 0,965$, $p=0,000$; $< 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat metode pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka belajar, semakin tinggi pula motivasi belajar siswa. Kurikulum Merdeka menekankan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik tanpa tekanan kompetitif, mendorong siswa belajar secara mandiri dan bermakna. Kurikulum ini juga mengakomodasi perbedaan gaya belajar siswa dengan memberi kebebasan kepada pendidik untuk menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai kebutuhan masing-masing.

Kata kunci : Kurikulum Merdeka Belajar, Motivasi Belajar, Bimbingan dan Konseling

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF THE IMPLEMENTATION OF THE INDEPENDENT LEARNING CURRICULUM ON STUDENT LEARNING MOTIVATION AT SMA NEGERI 13 BANDAR LAMPUNG

By

DILA CANDRA

The issue addressed in this study is that some students tend to study irregularly or only shortly before exams. There are also students who do not pay attention when the teacher explains the lesson in class, and some who feel bored during the learning process. This study aims to determine the relationship between implementation of the Merdeka Curriculum and students' learning motivation at SMA Negeri 13 Bandar Lampung in the 2024/2025 academic year. The research method used is descriptive with a quantitative approach. The population in this study consisted of 647 students from grades X and XI at SMA Negeri 13 Bandar Lampung, with 98 students selected as a sample using a non-probability sampling technique. Data were collected through questionnaires and interviews. Data analysis was conducted using Pearson Product Moment correlation with the assistance of SPSS version 22 software. The results of the study show a significant relationship between the implementation of the Merdeka Curriculum and students' learning motivation (correlation coefficient $r = 0.965$, $p = 0.000$; < 0.05), thus the null hypothesis (H_0) is rejected and the alternative hypothesis (H_a) is accepted. This means that the higher the implementation level of teaching methods using the Merdeka Curriculum, the higher the students' learning motivation. The Merdeka Curriculum emphasizes student-centered learning without competitive pressure, encouraging students to learn independently and meaningfully. It also accommodates students' diverse learning styles by providing teachers with the flexibility to adapt instructional strategies according to each student's individual need.

Keywords: *Independent learning curriculum, Motivation to learnin, Guidance and Counseling*